

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Utami Collection merupakan industri rumah tangga yang memproduksi berbagai jenis sandal. Industri rumah tangga ini terletak di Kampung Kerajinan Keparakan Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Produk-produk diproduksi sesuai dengan jumlah dan bentuk pesanan dari pelanggan. Utami Collection selalu memprioritaskan kepercayaan pelanggan dengan cara mempertahankan kualitas produk-produk yang diproduksi, namun tidak lantas menaikkan harga jual produk dengan sangat tinggi. Hal ini yang menyebabkan Utami Collection menjadi salah satu produsen sandal yang paling dicari oleh pelanggan-pelanggannya.

Produk utama Utami Collection adalah sandal batik slop dan sandal batik jipit. Keduanya disebut produk utama karena merupakan produk yang paling sering diorder oleh pelanggan. Seiring berjalannya waktu, industri rumah tangga ini menerima semakin banyak pesanan sandal dengan jenis yang berbeda-beda, seperti sandal keraton, sandal hotel, sandal salon dan spa, sandal pandan slop, sandal pandan jipit, dll, namun hingga saat ini Utami Collection masih mengutamakan produksi produk utama dikarenakan permintaan pasar yang tinggi dan proses pembuatannya yang cenderung lebih mudah dan cepat.

Permintaan sandal yang terus menerus mengalami peningkatan memaksa Utami Collection untuk meningkatkan jumlah produk yang diproduksi, namun tidak melupakan kualitas produk sandal yang dihasilkan. Industri rumah tangga ini dengan kata lain harus meningkatkan produktivitasnya. Jang *et al.*, (2011) mendefinisikan produktivitas sebagai rasio dari kuantitas *output* dengan kuantitas *input*. Federationist dalam Aft (1992) berpendapat bahwa meningkatkan produktivitas berarti memproduksi lebih banyak dengan sumber daya yang sama. Salimi dan Saeidian (2013) mempertegas bahwa mencapai produktivitas yang tinggi adalah tujuan setiap organisasi.

Salah satu teknik peningkatan produktivitas adalah berbasis metode kerja (Sumanth, 1984). Ditinjau dari metode kerja, seluruh aktivitas di lantai produksi Utami Collection masih dilakukan secara manual dengan luas lantai produksi yang terbatas. Padatnya aktivitas di lantai produksi sering kali membuat pekerja melupakan metode kerja yang benar. Metode kerja yang benar akan berdampak

langsung dengan peningkatan produktivitas parsial tenaga kerja. Menurut Oloko dalam Hassan (2014) istilah produktivitas parsial tenaga kerja biasanya digunakan untuk merujuk pada jumlah barang dan jasa yang diproduksi oleh setiap pekerja dalam satuan tertentu, seperti tahun, bulan, hari atau jam. Dari uraian sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa kondisi pekerja saat bekerja perlu ditingkatkan terlebih dahulu sebelum produktivitas ditingkatkan (Hasan, 2014).

Uraian diatas menunjukkan bahwa Utami Collection membutuhkan usulan perbaikan metode kerja. Penentuan perbaikan metode kerja membutuhkan suatu pendekatan agar perbaikan yang dilakukan berdampak pada peningkatan produktivitas parsial tenaga kerja di Utami Collection. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Work Improvement for Safe Home (WISH) Programme* yang menurut Kawakami *et al.*, (2006) merupakan pendekatan yang merespon keperluan langsung pekerja, sehingga dapat digunakan untuk memperbaiki metode kerja dan dapat diterapkan pekerja di rantai produksi. Pendekatan ini sangat sesuai jika diterapkan pada industri rumah tangga yang berukuran mikro.

1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dari uraian latar belakang adalah berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Utami Collection dapat diketahui bahwa jumlah permintaan produk sandal mengalami peningkatan, maka industri rumah tangga ini dituntut untuk meningkatkan produktivitas. Fakta yang terjadi di rantai produksi dengan area yang terbatas adalah pekerja belum menerapkan metode kerja yang benar sehingga akan berdampak pada penurunan produktivitas parsial tenaga kerja.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, penelitian ini dilaksanakan untuk mengukur nilai produktivitas parsial tenaga kerja pada kondisi awal, yaitu kondisi sebelum dilakukan perbaikan metode kerja. Tujuan lainnya adalah mengevaluasi metode kerja, sehingga dapat merencanakan usulan perbaikan sesuai dengan aspek prioritas berdasarkan *action checklist WISH Programme*. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengimplementasikan usulan perbaikan metode kerja yang telah direncanakan sebelumnya dan mengukur kembali nilai produktivitas parsial

tenaga kerja setelah perbaikan metode kerja tersebut dilakukan, sehingga dapat membandingkan nilai produktivitas parsial tenaga kerja pada kondisi awal dan setelah perbaikan metode kerja diimplementasikan.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan agar penelitian lebih terarah pada tujuan yang telah ditentukan. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Penelitian dan implementasi perbaikan metode kerja dilakukan di industri rumah tangga yang berukuran mikro, yaitu Utami Collection
- b. Nilai produktivitas yang diukur adalah nilai produktivitas parsial tenaga kerja
- c. Nilai produktivitas parsial tenaga kerja diukur berdasarkan produksi sandal batik slop
- d. Implementasi perbaikan metode kerja dilakukan pada satu aspek yang paling diprioritaskan berdasarkan *action checklist WISH Programme*